

Analisis Makna Konotatif dalam Lagu *Cundamani* Karya Denny Caknan : Kajian Semiotik

Rima Damayanti ¹

Ahmad Bahrudin ²

Moh Badrih ³

Khusnul Fatimah ⁴

^{1,3,4}Universitas Islam Malang, Indonesia

²Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo Indonesia

¹rimadamayanti3007@gmail.com

²bahrudinsanjoyo99@gmail.com

³moh.badrih@unisma.ac.id

⁴fatimahkhusnul02@gmail.com

Abstrak

Memahami makna konotatif yang terkandung dalam sebuah lirik lagu dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam mengartikan maksud yang ingin disampaikan oleh penciptanya, untuk membuktikan asumsi tersebut maka perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai makna konotatif dalam lirik lagu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna konotasi yang terkandung dalam lagu *Cundamani* karya Denny Caknan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu lagu *Cundamani* karya Denny Caknan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik simak catat. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara menerjemahkan terlebih dahulu ke dalam Bahasa Indonesia kemudian menghimpun dan menganalisis makna setiap kalimat yang terdapat dalam bait lirik lagu *Cundamani* Karya Denny Caknan dengan menggunakan pendekatan semiotik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna konotasi dalam lirik lagu *Cundamani* Karya Denny Caknan memiliki makna tersirat yaitu hubungan erat, kepercayaan dan komitmen yang dalam terhadap pasangan yang diistilahkan dengan kata *bintang*.

Kata Kunci: makna konotatif, lirik lagu, semiotik

Abstract

Understanding the connotative meaning contained in a song lyrics can lead to misunderstandings in interpreting the intention that the creator wants to convey, to prove this assumption, it is necessary to further examine the connotative meaning in song lyrics. This study aims to describe the meaning of connotations contained in the song Cundamani by Denny Caknan. The method used in this study is a qualitative descriptive method with the subject of the study, namely the song Cundamani by Denny Caknan. The data collection technique carried out in this study is a note-taking technique. The data analysis technique carried out in this study is by translating first into Indonesian then collecting and analyzing the meaning of each sentence contained in the verse of the lyrics of Denny Caknan's Cundamani song using a semiotic approach. The results showed that the meaning of connotation in the lyrics of Denny Caknan's Cundamani song has an implied meaning, namely a close relationship, trust and deep commitment to a partner termed by the word star.

Keywords: connotative meaning, song lyrics, semiotic

Pendahuluan

Musik telah menjadi bahasa universal yang menghubungkan manusia dari berbagai latar belakang dan budaya. Di dalamnya terdapat kekuatan untuk mengungkapkan perasaan, menyampaikan pesan dan merangkai kisah kehidupan, salah satunya adalah melalui lagu. Lagu merupakan karya sastra jenis puisi (Antika, Ningsih, and Sastika 2020; Purnama Sari et al. 2021). Lagu merupakan hasil dari kreasi berdasarkan luapan emosi spontan yang mampu mengungkapkan aspek keindahan atau estetika, baik dari segi aspek kebahasaan maupun dari segi aspek makna (Antika et al. 2020). Pendapat tersebut dipertegas oleh Cahyani (2021) bahwa lagu merupakan salah satu bentuk hasil dari sebuah karya sastra yang menggunakan gaya bahasa yang ambigu dan penuh makna. Pada hakikatnya lagu adalah seni bunyi yang merupakan karya seni sebagai ungkapan pikiran dan perasaan seniman melalui kata-kata yang disebut lirik (Banjarnahor 2022; Putri and Sulanjari 2021).

Suatu lirik lagu tersusun atas satuan bahasa atau bentuk lingual seperti kata, frasa, klausa ataupun kalimat yang memiliki makna tertentu dan mengandung pesan di dalamnya (Damayanti, Saharudin, and Sudika 2020; Nathaniel and Sannie 2020; Purnama Sari et al. 2021). Seperti yang kita ketahui bahwa lagu tidak terlepas dari pembahasan pemaknaan (Antika et al. 2020). Pengungkapan sebuah makna dituliskan secara eksplisit bahkan ada pula secara implisit yang terdapat dalam lirik sebuah lagu (Sinaga et al. 2021). Pencipta lagu sering kali menggunakan kata-kata yang memiliki makna berbeda dengan makna sebenarnya atau yang disebut dengan makna konotatif dalam penulisan lirik lagunya sebagai wujud imajinasi (Cahyani and Zalman 2021). Sehingga lirik lagu bukan hanya rangkaian kata, melainkan karya sastra yang erat dengan makna, terutama dalam aspek konotatif.

Makna konotatif mencakup dimensi yang lebih luas daripada makna denotatif. Makna konotatif adalah makna lain yang ditambahkan pada makna denotatif yang berhubungan dengan nilai rasa baik positif maupun negatif (Antika et al. 2020; Damayanti et al. 2020; Purnama Sari et al. 2021; Supriandi, Sukri, and Burhanuddin 2023). Konotasi merupakan bentuk dari pertemuan antara tanda dan emosional dari pengguna bahasa nilai-nilai budaya mereka (Alfreda and Sakinah 2022; Damayanti 2022). Analisis makna konotatif dalam lirik lagu adalah pendekatan kajian semiotik yang memungkinkan untuk menggali lebih dalam tentang lapisan makna yang terkandung di dalamnya.

Teori semiotik Roland Barthes didasarkan pada teori semiotik Ferdinand de Saussure. Menurut Saussure, di dalam semiotika, atau semiologi, terdapat dua klasifikasi tanda, yakni *signifier* dan *signified*. Konsep klasifikasi ini kemudian dikembangkan oleh Barthes, yang berpendapat bahwa kedua istilah ini merupakan sebuah sistem signifikansi yang memiliki tingkatan, yaitu denotasi dan konotasi (Alfreda and Sakinah 2022; Theodora, Siregar, and Hidayat 2023). Semiotik didefinisikan sebagai suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dan cara memberi makna pada tanda-tanda tersebut (Nathaniel and Sannie 2020; Putri and Sulanjari 2021). Lebih dari itu, semiotik juga mempelajari tentang tanda-tanda, fenomena, sosial budaya termasuk karya sastra sebagai sistem tanda (Annisa Maulidiyah and Wahyu Setyawan 2022). Dalam konteks lirik lagu, tanda-tanda tersebut mencakup kata, frasa, dan penggunaan bahasa dan imaji yang digunakan oleh pencipta lagu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa makna konotatif adalah aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca) (Sinaga et al. 2021).

Kajian semiotik pada lirik lagu memberikan wawasan tentang bagaimana lirik-lirik tersebut mengandung pesan-pesan tersembunyi, emosi dan pandangan dunia yang terkadang tidak langsung terlihat. Analisis makna konotatif dalam lirik lagu adalah upaya untuk menggali aspek bawah sadar yang dihadirkan oleh sang pencipta lagu, sehingga membuka jendela ke dunia yang lebih luas dan mendalam. Makna konotatif khususnya, merujuk pada makna-makna tambahan atau asosiatif yang melekat pada kata-kata, selain dari makna denotatifnya yang lebih literal dan umum.

Pada penelitian ini, peneliti memilih lirik lagu *Cundamani* karya Denny Caknan. Deni Setiawan yang populer dipanggil Denny Caknan merupakan musisi tanah air asli kelahiran Ngawi, Jawa Timur. Denny Caknan merupakan penyanyi dan penulis lagu. Ia dikenal dengan musiknya yang menggabungkan unsur pop Jawa, campursari dan koplo. Denny Caknan selalu menggunakan frasa Bahasa Jawa dan sangat sedikit menggunakan Bahasa Indonesia. Bahasa Jawa sengaja dipakai karena kiblat dan panutan Denny dalam membuat karya adalah Didi Kempot (Ma'rufi and Ardi 2021). Meski demikian lagu-lagu yang dipopulerkan oleh Denny Caknan sering kali *trending* dan mewarnai dunia musik di tanah air. Beberapa karya dari Denny Caknan adalah Kartonyono Medot Janji, Los Dol, Satru, dan Kalih Welasku. Denny Caknan berhasil mengangkat musik daerah dan sukses menggugah generasi milenial untuk meleak budaya dan menyukai musik daerah (Ma'rufi and Ardi 2021).

Salah satu karya Danny Caknan yang terbaru adalah *Cundamani*. Lagu *Cundamani* rilis pada 11 Juli 2023 melalui kanal YouTube Denny Caknan. Pada hari pertama rilis lagu tersebut sudah 1,4 juta kali diputar dan berada pada urutan keempat dalam jajaran YouTube *trending*. Pada deskripsi video tersebut, *Cundamani* berasal dari Bahasa Sansekerta yang memiliki arti permata terbaik. Lagu *Cundamani* bercerita tentang pernyataan sikap seseorang yang serius kepada pasangannya. Seseorang yang berharap yang dicintai dapat menerima apa adanya. Bahkan bersedia menjadi teman cerita sepanjang hidupnya.

Penelitian yang berhubungan dengan analisis makna konotatif pada lirik lagu pernah dilakukan oleh (Purnama Sari et al. 2021) dengan judul Analisis Makna Konotasi pada Lirik Lagu *Bertaut* Karya Nadin Amizah, penelitian tersebut berfokus pada makna konotatif positif dan negatif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Putri and Sulanjari 2021) dengan judul Kajian Semiotika dalam Lagu Satru Ciptaan Denny Caknan, penelitian tersebut memfokuskan makna yang terkandung dalam lirik lagu dan beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mempertahankan hubungan. Kemudian penelitian analisis semiotik yang dilakukan oleh (Nathaniel and Sannie 2020) dengan judul Analisis Semiotika Makna Kesendirian pada Lirik Lagu Ruang Sendiri karya Tulus fokus penelitian tersebut adalah makna konotasi dan makna denotasi yang terkandung di dalamnya. Terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga et al. 2021) dengan judul Analisis Makna Denotatif dan Konotatif pada Lirik Lagu Celengan Rindu Karya Fiersa Besari, yang juga fokus pada makna denotatif dan konotatif pada lirik lagu tersebut.

Dibanding dengan penelitian terdahulu, kebaruan dari penelitian ini terletak pada subjeknya. Lagu *Cundamani* merupakan lagu yang baru saja rilis dan masih menempati urutan keempat dalam jajaran YouTube *trending* hingga dua pekan setelah rilis. Lagu *Cundamani* merupakan lagu yang diciptakan sendiri oleh penyanyinya yaitu Denny Caknan sebagai kado pernikahan untuk istrinya. Selain itu, judul lagu *Cundamani* ini berasal dari Bahasa Sansekerta, sedikit bahkan sangat langka lagu Jawa yang mengambil dari Bahasa Sansekerta. Menariknya lagi lagu *Cundamani* ini diciptakan oleh

Denny Caknan yang merupakan penyanyi muda yang sukses menggugah kaum milenial untuk mengenal lagu-lagu dengan bahasa daerah, utamanya bahasa Jawa.

Berdasarkan pemaparan tentang makna konotatif, peneliti berasumsi bahwa sulitnya memahami makna konotatif yang terkandung dalam sebuah kalimat dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam mengartikan maksud yang ingin disampaikan oleh penuturnya. Untuk membuktikan asumsi tersebut maka peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai Analisis Makna Konotatif dalam Lirik Lagu *Cundamani* Karya Denny Caknan: Kajian Semiotik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna konotatif dalam lirik lagu *Cundamani* Karya Denny Caknan dengan kajian semiotik. Pembaca akan diundang untuk menyelami rasa dan pemikiran yang tersembunyi dalam tiap baris lirik. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus pengetahuan mengenai makna konotatif dalam lirik lagu *Cundamani* Karya Denny Caknan yang terkandung dalam kata atau frasa sehingga memudahkan dalam memahami suatu kalimat serta dapat mengembangkan ilmu sastra khususnya pentingnya makna konotasi dalam membangun lagu sebagai bagian dari puisi.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena data yang diambil berupa kata, frasa atau kalimat yang memiliki makna konotatif dalam lirik lagu *Cundamani* karya Denny Caknan. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan (Fadli 2021). Subjek penelitian ini adalah lagu *Cundamani* karya Denny Caknan. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deksriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan makna konotatif yang terkandung pada lirik lagu dalam *Cundamani* karya Denny Caknan.

Data dari penelitian ini adalah kata, frasa, atau kalimat yang mengandung makna konotatif. Sedangkan sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah lirik lagu dalam *Cundamani* karya Denny Caknan yang terdiri dari tujuh bait. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik simak catat. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses menyimak atau mengamati penggunaan bahasa yang diteliti. Murtati dalam (Cahyani and Zalman 2021) menyatakan bahwa istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara menerjemahkan terlebih dahulu lirik lagu *Cundamani* ke dalam Bahasa Indonesia dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis makna yang terkandung di dalam lagu *Cundamani* Karya Denny Caknan. Kemudian, peneliti menghimpun dan menganalisis makna setiap kalimat yang terdapat dalam bait lirik lagu *Cundamani* Karya Denny Caknan dengan menggunakan pendekatan semiotik.

Hasil

Setelah melakukan penelitian makna konotasi yang terkandung dalam lagu *Cundamani* karya Denny Caknan, ditemukan makna konotasi sebagai berikut.

Tabel 1. Terjemahan Lirik Lagu *Cundamani* Karya Denny Caknan

Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia
Saben wayah wengi	Setiap malam hari
Mikirno isi ati	Memikirkan isi hati
Opo tenano tresno iki	Apa benar cinta ini
Dadi siji	Menjadi satu
Mantep anggonku mikir	Yakin diriku berpikir
Ra ono sitik kuatir	Tak ada sedikit khawatir
Cerito iki	Cerita ini
Bakal apik ke ukir	Akan bagus terukir
Yakin-yakino	Yakin yakinlah
Yakin aku tenanan	Yakin aku serius
Sumpah ing janji	Sumpah dalam janji
Iluhku netes tenan	Air mataku menetes betulan
Kurang-kurange	Kurang-kurangnya aku
Kurangku sepurane	Kurangku maafkanlah
Cen anane ngene	Jika adanya begini
Sayang...	Sayang...
Titip rogoku	Titip ragaku
Titip roso tresnaku	Titip rasa cintaku
Seneng iki mung koe sing ngerti	Bahagia ini hanya kamu yang mengerti
Dadio konco ceritaku	Jadilah teman ceritaku
Sepanjang uripku	Sepanjang hidupku
Lintang...	Bintang...
Suwon ngancani	Terima kasih menemani
Suwon sampun nyekseni	Terima kasih sudah menyaksikan
Padangi dalam sing tak lewati	Sinari jalan yang kulewati
Cidrone ati	Lukanya hati
Gusti pun ngrampung	Tuhan telah menyelesaikan

Setelah lagu *Cundamani* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia seperti tabel di atas, langkah selanjutnya ialah pemaknaan bentuk makna konotatif dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 2. Pemaknaan Konotatif Lirik Lagu *Cundamani* Karya Denny Caknan

Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia	Makna
Saben wayah wengi	Setiap malam hari	Rasa keraguan, keinginan untuk
Mikirno isi ati	Memikirkan isi hati	mencari kebenaran, keinginan
Opo tenano tresno iki	Apa benar cinta ini	mengungkapkan perasaan yang
Dadi siji	Menjadi satu	mendalam dan harapan untuk
		menyatukan hubungan menjadi satu
		kesatuan yang utuh
Mantep anggonku mikir	Yakin diriku berpikir	Mencerminkan suasana hati yang
Ra ono sitik kuatir	Tak ada sedikit khawatir	optimis dan penuh semangat dalam
Cerito iki	Cerita ini	menghadapi kehidupan
Bakal apik ke ukir	Akan bagus terukir	
Yakin-yakino	Yakin yakinlah	Mencerminkan ketegasan, kejujuran,
Yakin aku tenanan	Yakin aku serius	dan komitmen yang mendalam dari
Sumpah ing janji	Sumpah dalam janji	penutur
Iluhku netes tenan	Air mataku menetes	
	betulan	
Kurang-kurange	Kurang-kurangnya aku	Mencerminkan perasaan seseorang
Kurangku sepurane	Kurangku maafkanlah	yang merasa kurang dan permintaan
Cen anane ngene	Jika adanya begini	maaf kepada orang lain atas
		kekurangan yang dimiliki

Sayang... Titip rogoku Titip roso tresnaku	Sayang... Titip ragaku Titip rasa cintaku	Menggambarkan sebuah pesan tentang pengabdian diri, kepercayaan dan kerelaan untuk menyampaikan perasaan cinta dengan segenap hati
Seneng iki mung koe sing ngerti Dadio konco ceritaku Sepanjang uripku Lintang... Suwon ngancani Suwon sampun nyekseni Padangi dalam sing tak lewati Cidrone ati Gusti pun ngrampungu	Bahagia ini hanya kamu yang mengerti Jadilah teman ceritaku Sepanjang hidupku Bintang... Terima kasih menemani Terima kasih sudah menyaksikan Sinari jalan yang kulewati Lukanya hati Tuhan telah menyelesaikan	Menggambarkan ikatan batin yang kuat dan keinginan untuk berbagi cerita serta menjalani hidup bersama dengan orang yang dicintai Mencerminkan rasa syukur dan penghargaan atas peran penting "bintang" dalam hidup penutur, yang mungkin melambangkan seseorang yang dicintai yang telah memberikan bimbingan dan makna dalam perjalanan hidupnya

Pembahasan

Lagu *Cundamani* karya Denny Caknan menghadirkan makna yang mendalam mengenai pernyataan sikap seseorang yang serius kepada pasangannya. Perasaan penuh harap terhadap orang yang dicintai dapat menerima dengan apa adanya bahkan bersedia menjadi teman cerita sepanjang hidupnya. Makna konotasi yang terkandung dalam setiap lirik lagu *Cundamani* mampu memunculkan nilai rasa yang mendalam sehingga menjadi lagu yang berkesan bagi pendengarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wati, Ikmaliani, and Mustolehudin 2022) yang mengemukakan bahwa kata memiliki makna konotatif apabila didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara dan pendengar, selain itu juga memiliki makna subjektif dan berhubungan dengan emosional. Berikut hasil analisis bait pertama lagu *Cundamani* karya Denny Caknan.

Data 1-4

- (1) Saben wayah wengi (Setiap malam hari)
- (2) Mikirno isi ati (Memikirkan isi hati)
- (3) Opo tenano tresno iki (Apa benar cinta ini)
- (4) Dadi siji (Menjadi satu)

Pada bait pertama di baris yang pertama terdapat kata "setiap malam hari" menggambarkan suatu rutinitas yang dilakukan di malam hari. Malam sering dianggap sebagai waktu introspeksi dan pemikiran yang mendalam. Pada baris kedua terdapat kata "memikirkan isi hati" hal ini menyiratkan bahwa ada pemikiran dan perasaan yang sangat dalam yang tersembunyi di dalam hati Denny Caknan sebagai pencipta lagu *Cundamani*. Rasa tersebut merujuk kepada proses merenungkan cinta dan pertanyaan tentang diri sendiri. Kata "apa benar cinta ini" pada baris ketiga membawa pertanyaan tentang kebenaran atau ketulusan dari perasaan cinta yang dirasakan. Denny Caknan bertanya apakah ini benar-benar cinta, atau hanya keinginan semu yang muncul dalam hati. Kata "menjadi satu" memberikan kesan tentang upaya untuk menyatukan perasaan atau hubungan antara dua individu menjadi kesatuan yang erat dan harmonis. Hasil analisis baik kedua lagu *Cundamani* karya Denny Caknan sebagai berikut.

Data 5-8

- (5) Mantep anggonku mikir (yakin diriku berpikir)
- (6) Ra ono sitik kuatir (tak ada sedikit kekhawatiran)
- (7) Cerita iki (cerita ini)
- (8) Bakal apik keukir (akan bagus terukir)

Pada bait kedua lirik kelima dan keenam menggambarkan kepercayaan pada kemampuan berpikir untuk mengambil keputusan. Ini menunjukkan bahwa Denny Caknan merasa memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap perasaan yang ia miliki. Tidak memiliki rasa khawatir atau cemas atas perasaannya. Ini menggambarkan sikap optimism yang tinggi. Pada bait ke tujuh dan ke delapan menyiratkan harapan dan keyakinan bahwa cerita cinta yang dialaminya akan menjadi suatu hal yang berharga dan berkesan dalam ingatannya. Hasil analisis baik ketiga lagu *Cundamani* karya Denny Caknan sebagai berikut.

Data 9-12

- (9) Yakin-yakino (yakin-yakinlah)
- (10) Yakin aku tenanan (yakin aku serius)
- (11) Sumpah ing janji (sumpah dalam janji)
- (12) Iluhku netes tenan (air mataku menetes betulan)

Pada bait ketiga lirik ke Sembilan dan sepuluh menunjukkan intensitas dari keyakinan yang dimiliki. Pengulangan kata “yakin” menegaskan bahwa keyakinan itu sangat kuat dan tak tergoyahkan. Hal ini menegaskan keterikatan pada perasaan Denny Caknan yang diucapkan kepada pasangannya. Makna konotatif pada lirik ke sebelas merujuk pada komitmen tinggi yang mencerminkan tingkat tanggung jawab dan kewajiban yang serius dalam memenuhi janji tersebut, dalam lagu ini janji yang dimaksud adalah ijab kabul. Lirik terakhir pada bait ketiga ini menggambarkan ketulusan dan kejujuran perasaan. Air mata yang menetes menunjukkan bahwa perasaan yang diungkapkan melalui ijab kabul tersebut merupakan benar-benar berasal dari hati yang tulus. Hasil analisis baik keempat lagu *Cundamani* karya Denny Caknan sebagai berikut.

Data 13-15

- (13) Kurang-kurange (kurang-kurangnya aku)
- (14) Kurangku sepurane (kurangku maafkanlah)
- (15) Cen anane ngene (jika adanya begini)

Pada bait keempat ini menggambarkan perasaan rendah diri, ketidakpuasan terhadap diri sendiri atau merasa tidak memiliki kemampuan yang memadai. Permohonan maaf yang disampaikan merupakan penyesalan yang mungkin membuat pasangannya kecewa. Ini mencerminkan sikap introspeksi dan keinginan untuk memperbaiki diri dan mengakui kekurangan yang dimiliki adalah bagian dari diri yang sebenarnya. Hasil analisis baik kelima lagu *Cundamani* karya Denny Caknan sebagai berikut.

Data 16-18

- (16) Sayang (sayang)
- (17) Titip rogoku (titip ragaku)
- (18) Titip roso tresnaku (titip rasa cintaku)

Istilah “sayang” pada bait kelima sering digunakan untuk menyiratkan rasa cinta yang mendalam dan perasaan yang hangat terhadap orang yang dicintai, itulah yang Denny Caknan sampaikan kepada pasangannya. Pada bait ke 17 dan 18 menyampaikan makna bahwa Denny Caknan sebagai pencipta lagu *Cundamani*, dengan penuh kepercayaan menyerahkan atau “menitipkan” hati, perasaan, atau keseluruhan dirinya kepada orang yang ia cintai yaitu pasangannya. Hal ini mencerminkan bentuk keterhubungan dan kerelaan untuk memberikan hati dan perasaan secara penuh kepada pasangannya. Hasil analisis baik keenam lagu *Cundamani* karya Denny Caknan sebagai berikut.

Data 19-21

- (19) Seneng iki mung koe sing ngerti (bahagia ini hanya kamu yang mengerti)
- (20) Dadio konco ceritaku (jadilah teman ceritaku)

(21) Sepanjang uripku (sepanjang hidupku)

Pada lirik ke 19 mengungkapkan bahwa kebahagiaan yang dirasakan oleh penutur (Denny Caknan) adalah sesuatu yang istimewa dan hanya bisa dipahami oleh satu orang tertentu, yaitu orang yang ia rujuk sebagai “kamu”. Ini mencerminkan ikatan khusus dan keintiman emosional antara penutur dengan “kamu”. Pada lirik ke 20 merupakan sebuah undangan untuk “kamu” menjadi pendengar setia dan teman dekat yang selalu siap mendengarkan dan berbagi kisah hidup serta pengalaman dengan penutur. Ini juga menandakan keinginan untuk memiliki seseorang yang dapat diandalkan dalam berbagai cerita dan emosi. Kata “sepanjang hidupku” pada lirik ke 21 menunjukkan bahwa hubungan ini diharapkan dapat berlangsung selama hidup penutur yaitu Denny Caknan. Hal ini mencerminkan komitmen untuk menjaga ikatan tersebut dan memiliki “kamu” sebagai pendamping atau pasangan dalam perjalanan hidupnya. Hasil analisis baik ketujuh lagu *Cundamani* karya Denny Caknan sebagai berikut.

Data 22-27

(22) Lintang (bintang)

(23) Suwon ngancani (terima kasih menemani)

(24) Suwon sampun nyekseni (terima kasih sudah menyaksikan)

(25) Padangi dalam sing tak lewati (sinari jalan yang kulewati)

(26) Cidrone ati (lukanya hatii)

(27) Gusti pun ngrampung (Tuhan telah menyelesaikan)

Dalam makna konotatif ini, “bintang” mengacu pada seseorang yang istimewa. Ungkapan terima kasih pada bait ke 23 dan 24 merupakan ungkapan rasa syukur karena merasa didampingi dan telah menjadi saksi atas perjalanan hidup penutur baik saat senang maupun sedih. Kata “sinari” menggambarkan peran “bintang” dalam menerangi untuk membantu penutur melewati berbagai rintangan atau tantangan dalam hidupnya. Pada lirik ke 26 menunjukkan bahwa dalam perjalanan hidup, penutur juga mengalami luka dan kesedihan, dalam hal ini menggambarkan kisah asmara Denny Caknan dengan mantan kekasihnya. Meski demikian “bintang” hadir untuk memberikan dukungan dan kenyamanan. Lirik terakhir merujuk pada keyakinan bahwa Tuhan telah memperlihatkan jalan dan memberikan pemahaman atau pengertian atas pengalaman hidup Denny Caknan melalui kehadiran “bintang” sebagai pasangannya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap lirik lagu *Cundamani* karya Denny Caknan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tersebut mengeksplorasi perasaan yang dalam dan pengalaman emosional yang memiliki nuansa keagamaan dan spiritualitas. Pesan di dalamnya mengandung ungkapan rasa syukur, ketulusan, dan penghargaan terhadap pasangan, serta keyakinan atas arti dan tujuan dalam menghadapi perjalanan hidup dengan dukungan dan bimbingan yang diberikan. Makna konotatif yang terkandung dalam lirik lagu *Cundamani* karya Denny Caknan adalah tentang hubungan erat, kepercayaan dan komitmen yang dalam terhadap pasangan yang diistilahkan dengan kata “bintang”. Makna konotatif yang terdapat pada lirik lagu *Cundamani* mampu memunculkan nilai rasa yang mendalam sehingga menjadi lagu yang berkesan bagi pendengarnya.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai analisis konotasi khususnya analisis lirik lagu. Serta dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan bagi para pembaca khususnya tentang makna konotasi sangat penting dalam menciptakan sebuah lagu.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Denny Caknan selaku pencipta lagu Cundamani yang mana telah berupaya untuk tetap berkarya sehingga berhasil menyuguhkan sebuah karya yang luar biasa. Sebuah karya yang menggambarkan pengalaman emosional yang mendalam yang dilengkapi dengan nuansa spiritualitas sehingga mampu menyampaikan makna yang mendalam bagi pendengarnya.

Daftar Pustaka

- Alfreda, Rifdah Salsabila, and R. M. N. Sakinah. 2022. "Konteks Denotatif Dan Konotatif Dalam Karya Sastra "the Deed of the Bloody Tyrant "." *TheGIST* 4(2). doi: 10.53675/gist.v4i2.388.
- Annisa Maulidiyah, Tri, and Bagus Wahyu Setyawan. 2022. "Analisis Semiotik Pada Makna Lagu Kok Iso Yo? Karya Andry Priyanto Di Populerkan Oleh Guyon Waton." *Jurnal Skripta* 8(November):9–18.
- Antika, Tamia Rindi, Nurmada Ningsih, and Insi Sastika. 2020. "Analisis Makna Denotasi , Konotasi , Mitos Pada Lagu ' Lathi ' Karya Weird Genius." *Asas : Jurnal Sastra* 9(2):61–71.
- Banjarnahor, Desiana. 2022. "Analisis Kritis Semiotika Lirik Lagu Batak Toba 'INANG'(Kajian Pengorbanan Orang Tua)." *Student Mini Discussion and Review* (April):0–10.
- Cahyani, Essy, and Hendri Zalman. 2021. "Analisis Makna Konotatif Lirik Lagu Dalam Album 'Best Selection Blanc' Oleh Aimer." *Omiyage : Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Jepang* 4(1):1–14. doi: 10.24036/omg.v4i1.234.
- Damayanti, Indah Kusuma. 2022. "Makna Terhadap Mitos Dalam Lirik Lagu 'Takut' Karya Idgitaf: Kajian Semiotika Roland Barthes." *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9(1):31. doi: 10.33603/deiksis.v9i1.6150.
- Damayanti, Maya Ariska, Saharudin, and I. Nyoman Sudika. 2020. "Bentuk Lingual Dan Makna Konotasi Pada Lirik Lagu Ebiet G. Ade Dalam Album Masih Ada Waktu." *Jurnal Bastrindo* 1(1):51–66. doi: 10.29303/jb.v1i1.10.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Ma'rufi, Ilham, and Mulia Ardi. 2021. "Nilai-Nilai Budaya Dalam Lagu Ndas Gerih Karya Denny Caknan; Studi Semiotika Ferdinand De Saussure." *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 12(01):15–27.
- Nathaniel, Axcell, and Amelia Wisda Sannie. 2020. "Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu 'Ruang Sendiri' Karya Tulus." *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik* 19(2):41. doi: 10.19184/semiotika.v19i2.10447.
- Purnama Sari, Itika, Fira Febriyanti, Triana Ayuningsih Ujung, and Frinawaty Lestarina Barus. 2021. "Analisis Makna Konotasi Dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah." *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7(1):\.
- Putri, Shinta Widyanti, and Bambang Sulanjari. 2021. "Kajian Semiotika Dalam Lagu Satru Ciptaan Denny Cakna." *Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajaran* 13(1):104–16.
- Sinaga, Y. C., Suci Cyntia, Siti Komariyah, and F. L. Barus. 2021. "Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Lirik Lagu 'Celengan Rindu' Karya Fiersa Besari." *Jurnal Metabasa* 2:38–50.
- Supriandi, Agus, Muhammad Sukri, and Burhanuddin. 2023. "Makna Konotatif Lagu Iwan Fals Album Sarjana Muda." *Jurnal Bastrindo* 4–13.

- Theodora, Melisa, Nina Siti Salmaniah Siregar, and Taufik Wal Hidayat. 2023. "Analisis Semiotika Pada Film Parasite Dalam Makna Denotasi Konotasi Dan Pesan Moral." *Jurnal Antropologi Sumatera* 19(2):119. doi: 10.24114/jas.v19i2.43926.
- Wati, Trimono, Dina Safira Ikmaliani, and Mustolehudin. 2022. "Representasi Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3(1):73-102. doi: 10.19105/ajpba.v3i1.5172.